

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan arah penelitian. Dalam hal ini tujuan dari penelitian dalam sebuah penelitian adalah agar dapat mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*) disebut juga penelitian hukum sosiologis, merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang konsepkan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.<sup>29</sup> Maka penulis akan mengumpulkan data-data berupa fakta dan bukti nyata yang sedang terjadi dalam objek atau fenomena penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif adalah model penelitian yang berasal dari ilmu social untuk meneliti masalah-masalah dan fenomena-fenomena social kemsyarakan secara mendalam.<sup>30</sup> Dengan menggunakan pendekatan penelitian

---

<sup>29</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram-NTB: Mataram University Pers, 2020).hal. 29.

<sup>30</sup> Munir Fuady, *Metode Riset Hukum Pendekatan Teori Dan Konsep* (Depok: Rajawali Pers, 2018).hal.95.

kualitatif ini sehingga penulis dapat menganalisis dan menggambarkan sebuah hasil data dari penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SOPD yang membidangi kesehatan, perdagangan, penanaman modal, pariwisata dan Satpol PP Kab. Kotawaringin Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah :

1. Karena lokasi penelitian tersebut masih banyak penjualan minuman beralkohol secara ilegal, yang lebih miris lagi penjual pada lokasi tersebut menjual minuman beralkohol kepada anak dibawah umur, sehingga lokasi tersebut sangat tepat untuk dilakukan penelitian.
2. Dalam pengamatan peneliti lokasi tersebut sangat lah marak dengan penjualan miras, pengonsumsi miras, dan tempat pembuatan miras. Sehingga lokasi tersebut sangatlah cocok untuk di teliti.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, peneliti ambil dari sumber informan yaitu dari para pihak yang menguasai objek penelitian ataupun orang yang terkait dengan penelitian tersebut di kotawaringin timur.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian Berada Di Kalimantan Tengah, Kab. Kotawaringin Timur, tepatnya di SOPD yang membidangi kesehatan, perdagangan, penanaman modal, pariwisata dan Satpol PP.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis<sup>31</sup> dan juga yang dibutuhkan dalam penelitian bukti diri informan semacam nama, tempat tanggal lahir, jabatan, pendidikan, dan alamat.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya), lalu dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau suatu organisasi. Contohnya : mewawancarai langsung pemahaman hukum masyarakat dengan berlakunya suatu aturan. Misal dengan cara wawancara, observasi, pengamatan, angket dan sebagainya.<sup>32</sup> Sehingga penulis harus terjun langsung kelapangan untuk mencari informan yang dibutuhkan dalam penelitian di kab.kotawaringin timur kec.parenggean tepatnya di SOPD yang membidangi kesehatan, perdagangan,

---

<sup>31</sup> “KBBi Online.”.

<sup>32</sup> Suteki and Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: Rajawali Pers, 2018).hal.214.

penanaman modal, pariwisata dan Satpol PP Kab. Kotawaringin Timur.

- b) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di kantor SOPD yang membidangi kesehatan, perdagangan, penanaman modal, pariwisata dan Satpol PP Kab. Kotawaringin dan buku atau jurnal literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>33</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah :

- a) Informan, yakni orang yang memberi informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas pada yang peneliti perlukan, sejauh yang mereka ketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan tanggapan sesuka hati.<sup>34</sup> Jadi informan ini adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang implementasi peraturan bupati No 3 Tahun 2017 tentang pengawasan minuman beralkohol di kabupaten Kotawaringin Timur. Jumlah informan yang peneliti wawancarai terdiri dari 6 orang dari 5 SOPD yang membidangi membidangi kesehatan, perdagangan,

---

<sup>33</sup> Asep Nurwanda and Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana I Novasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Universitas Galuh Jln. R.E. Martadi Nata No. 150 Ciamis*, 2020.hal.71.

<sup>34</sup> *Metode Penelitian Hukum*, 2020. 89

penanaman modal, pariwisata, dan satpol PP Kabupaten Kotawaringin timur.

- b) Dokumen, yakni kegiatan memeriksa, menelusuri, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang bisa memberikan sebuah informasi ataupun keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>35</sup> Dokumen yang dimaksud ialah dokumentasi foto laporan kegiatan dan laporan seluruh data terkait penelitian untuk melengkapi data penelitian.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua buah metode pengumpulan data, ialah:

1. Studi Pustaka yang dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan skripsi literatur yang terdapat hubungannya dengan permasalahan penelitian. Lewat metode ini diperoleh informasi berbentuk teori serta memberikan kejelasan kepada penulis sehubungan dengan permasalahan yang diteliti serta bagaimana pemecahannya.
2. Studi lapangan dengan data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian. Metode ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

- a) Wawancara

Teknik wawancara yang akan penulis pakai merupakan wawancara mendalam atau terstruktur, ialah pewawancara yang lebih memusatkan

---

<sup>35</sup> Bactiar, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan 1 (Palembang: UNPAM Press, 2019). 140

pembicaraan, tidak mengajukan perkara bersumber pada catatan persoalan yang sudah disiapkan, topik ataupun isu- isu yang memastikan arah pembicaraan.

b) Observasi

Teknik Observasi merupakan proses pengamatan serta pencatatan secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik observasi yang akan penulis pakai merupakan nonpartisipan, ialah penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas kelompok, ataupun dalam kata lain penulis tidak turut dalam aktivitas yang diamatinya.

c) Dokumentasi

Teknik Dokumentasi diperuntukan agar mendapatkan informasi tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan aktivitas, foto-foto, dan informasi yang relevan.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.<sup>36</sup>

Dalam analisis data pada penelitian ialah:

1. Pengumpulan data

---

<sup>36</sup> Ahmad Fauzy et al., *Metodologi Penelitian* (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2022).hal.94.

Dalam hal pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada para informan pada lokasi penelitian serta juga melalui buku-buku maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Tahap pengolahan dan Analisa data

Dalam hal ini peneliti kan melakukan pengolahan kepada data-data yng telah dikumpulkan dan dianalisis lalu dilakukannya proses editing pada hasil penelitian.

## 3. Tahap penyempurnaan

Dalam tahap ini hasil yang sudah diperoleh dari penelitian yang dilakuan oleh penulis akan disusun secara sistematis penulisan agar dalam penulisan dapat menjadikan sebuah karya ilmiah yang baik dalam bentuk skripsi.